PENERAPAN E-BOOK INTERAKTIF BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA TEKS BERITA SISWA KELAS VII SMP

Ririn Oktavia[1], Emidar[2]

[1,2] *Universitas Negeri Padang*
E-mail : [1]ririnokv22@gmail.com

ABSTRACT

Pembelajaran teks berita merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyajikan ide dan pendapat secara terstruktur dan jelas. Dalam pembelajaran teks berita, berbasis kearifan lokal diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyajikan ide dan pendapat secara mandiri, kreatif, dan kritis. Selain itu, *e-book* interaktif diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran keterampilan membaca teks berita. Penelitian ini menggunakan adalah metode kualitatif penelitian tindakan kelas (PTK) . Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 5 Gunung Talang 2024/2025 sebanyak 135 siswa. Sampel penelitian ini berjumlah 35 siswa yang diambil 7 siswa dari masing-masing kelas dengan menggunakan teknik Rendom Sampling. Data dalam penelitian ini adalah skor hasil wawancara bersama guru mata pelajaran bahasa Indoneisa dan hasil angket keterampilan membaca teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 5 Gunung Talang.. Instrumen penelitian yang digunakan adalah wawancara dan tes angket. Selanjutnya, data dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian ini adalah bahan ajar E-book interaktif berbasis kearifan lokal merupakan bahan ajar yang valid dan dapat digunakan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam proses pembelejaran keterampilan membaca teks berita pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Gunung Talang. Pada pembelajaran siswa cukup fokus dalam mengamati bahan ajar e-book, sehingga saat dilakukan tes, siswa dapat menjawab pernyataan dengan baik. Peneliti dapat mengkondusifkan suasana kelas sehingga siswa dapat menarik fokus belajar siswa, dan guru dapat memotivasi siswa agar siswa dapat mengerjakan soal-soal dengan baik dan bekerja secara mandiri. Oleh karena itu, penerapan e-book interaktif berbasis kearifan lokal terhadap keterampilan membaca teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 5 Gunung Talang memperoleh hasil yang baik.

Kata Kunci : *E-Book Interaktif, Kearifan Lokal, Teks Berita*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia bagian terpenting yang terdapat dalam pendidikan. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia, siswa dapat mempelajari enam aspek keterampilan berbahasa. Keenam aspek tersebut diantaranya menyimak, berbicara, membaca, menulis, menyaji, dan memirsa. Menurut Iswardhani (2019) membaca salah satu keterampilan yang harus dimiliki siswa. Hal ini disebabkan oleh keterampilan membaca menjadi keterampilan yang mendasari keterampilan berikutnya, sehingga harus dikuasai siswa agar dapat dengan mudah mempelajari pengetahuan-pengetahuan lainnya.

Keterampilan membaca membutuhkan ketelitian dan pemahaman yang baik agar dapat memperoleh informasi yang sesuai dengan isi bacaan. Saniyyah (2024) mengungkapkan kemampuan membaca pemahaman bukan sekadar membaca apa yang tertera di bacaan saja. Namun, di dalam kemampuan membaca pemahaman pembaca dapat memperoleh makna, informasi, dan tujuan dari bacaan.Pentingnya keterampilan membaca ini berbanding terbalik dengan kenyataan dari kemampuan siswa. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (2019), terdapat sekitar 43% siswa sekolah dasar di Indonesia yang masih memiliki keterampilan membaca di bawah rata-rata. Selain itu, menurut data dari Program for International Student Assessment (PISA) yang dikeluarkan oleh Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD) pada tahun 2018, Indonesia masih berada di peringkat ke-61 dari 79 negara yang terlibat dalam survei tersebut, menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang kesulitan dalam membaca dan memahami teks.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Rendahnya kemampuan membaca pemahaman salah satunya disebabkan oleh minat membaca yang masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan adanya data dari United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) pada tahun 2022 yang merujuk pada laman kominfo.go.id, yang menyatakan bahwa Indonesia berada pada posisi nomor dua dari bawah mengenai literasi dunia. Skala minat baca Indonesia adalah 0,001%. atau 1 dari 1000 orang Indonesia yang rajin membaca. Rendahnya minat baca di negara yang mementingkan pendidikan ini perlu diperhatikan. Karena dengan rendahnya minat baca, maka mutu pendidikan juga dapat menurun. Melalui pembelajaran di sekolah hendaknya dapat menumbuhkan minat membaca siswa. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti mengenai kemampuan membaca pemahaman diantaranya, Afnita (2021), Hadi (2023), Hikmah (2020) kemampuan membaca siswa penting untuk dipelajari karena siswa akan kesulitan untuk memahami pembelajaran, karena proses pembelajaraan saat ini yang mengharuskan siswa lebih aktif untuk mencari serta memahami materi sendiri. Selanjutnya Suryani (2020) mengungkapkan keterampilan membaca yang baik dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan sintetis, serta membantu siswa dalam memahami konteks dan makna suatu teks sehingga dapat membantu siswa menemukan informasi yang terdapat di dalam sebuah teks bacaan.

Keterampilan membaca penting untuk diajarkan kepada siswa, salah satunya keterampilan membaca teks berita. Pada teks ini siswa diharapkan mampu menemukan informasi yang disampaikan di dalam teks berita. Hal ini yang menyebabkan keterampilan membaca perlu

dikuasai oleh siswa, karena teks ini dapat mempengaruhi seberapa banyak informasi yang diperoleh oleh siswa dari dalam teks. Berdasarkan kurikulum merdeka, mata pelajaran bahasa Indonesia pada Sekolah Menengah Pertama (SMP), tepatnya pada tingkat kelas VII terdapat pembelajaran memahami teks berita. Uraian tersebut tertuang dalam Fase CP (D), Elemen CP Membaca. Uraian tersebut tertuang dalam Fase CP (D), Elemen CP Membaca dan memirsa, dengan tujuan pembelajaran 7.4.2 Peserta didik memahami informasi, mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa. Terdapat beberapa permasalahan yang hadapi terkhusus pembelajaran membaca teks berita. Siswa cenderung malas membaca dan memahami isi teks berita, padahal soal-soal sangat erat kaitannya dengan isi teks. Akibat dari siswa yang malas dalam membaca isi teks, siswa juga tidak memahami makna dan informasi apa yang disampaikan di dalam teks tersebut. Berdasarkan wawancara lebih rincinya dapat penulis jabarkan kendala yang terjadi selama pembelajaran teks berita. Pertama, rendahnya kemampuan membaca siswa dalam mempelajari teks berita. Kedua, pelaksanaan pemberlajaran yang tidak efektif, sehingga tidak adanya kesadaran pada siswa bahwa membaca sangat penting dalam pembelajaran, terutama pembelajaran teks berita. Ketiga, tidak adanya sarana dan prasarana di sekolah yang menunjang untuk menumbuhkan minat membaca teks berita siswa. Kelima, hasil dan evaluasi siswa masih tergolong rendah. Keenam, dalam pembelajaran tidak ada menggunakan media pembelajaran yang tepat

Penggunaan e-book interaktif berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran telah pernah diterapkan oleh beberapa peneliti terdahulu. Pertama, Syafani & Tressyalina (2023) dalam penelitiannya mengungkapkan penerapan e-book interaktif berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas belajar siswa. penerapan e-book interaktif berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran teks biografi dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Siswa juga lebih aktif dalam pembelajaran, sehingga siswa mampu menyajikan ide-ide yang lebih kreatif dan inovatif. Kedua, Aini (2023) menyatakan perlu kiranya lebih banyak lagi penelitian-penelitian terkait media pembelajaran e-book yang dapat membantu guru dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal Ini disebabkan oleh adanya peningkatan hasil belajar siswa. Dibuktikan oleh nilai siswa yang lebih tinggi pada siklus II atau setelah penerapan e-book dari pada siklus 1 atau sebelum penerapan e-book. Ketiga, Syafani (2023) menyatakan e- book interaktif berbasis kearifan lokal juga memiliki kelayakan yang valid dalam aspek-aspek isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikaan, dengan nilai validitas di atas rata-rata.

Pengembangan e-book diera perkembangan teknologi ini, juga mengutamakan kearifan lokal. Annisa (2022) dalam penelitiannya menyatakan perkembangan teknologi menyebabkan banyaknya siswa yang kurang mengetahui tentang kearifan lokal yang ada disekitarnya. Kearifan lokal sangat berkaitan erat dengan masayarat tertentu dan nilai itu sudah melalui perjalanan waktu yang panjang dalam keberadaan masyarakat tersebut. Materi pembelajaran teks berita dalam e-book tersebut dibuat berkaitan dengan lingkungan yang memiliki unsur kearifan lokal Sumatera Barat seperti pakaian adat, kesenian daerah, upacara adat, dan potensi daerah. Penggunaan bahan ajar yang berbentuk e-book diharapkan siswa dapat mengenali budaya dan nilai-nilai di dalamnya. Pembinaan karakter terhadap siswa di sekolah dengan cara memahami setiap nilai-nilai budaya. Oleh karena itu, penulis mengankat dan membahas permasalahan tersebut menjadi sebuah

penelitian yang berjudul "Penerapan E-Book Interaktif Berbasis Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Gunung Talang"

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif Penggunaan pendekatan kualitatif ini untuk mengkaji apakah dengan menggunakan media *e-book* interaktif berbasif kearifan lokal dapat meningkatkan keterampilan membaca teks berita siswa kelas VII SMP. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang bersifat deskriptif PTK mendorong guru untuk berani bertindak dan berpikir kritis dalam mengembangkan teori dan rasional bagi mereka sendiri, dan bertanggung jawab mengenai pelaksanaan tugasnya secara professional. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran dan untuk mengevaluasi keaktifan siswa dalam belajar. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan umpan balik dari siswa dan guru tentang penerapan e-book interaktif berbasis kearifan lokal pada pembelajaran teks berita. Angket digunakan untuk mengetahui apakah setelah diterapkan bahan ajar e-book pemahaman siswa meningkat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tahap penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas. Secaragaris besar prosedur penelitian tindakan mencakup empat taraf menurut Arikunto (2014:131) mengemukakan bahwa secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui dalam PTK yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi. Hasil penelitian ini dijadikan dasar menganalisis penerapan model e-book interaktif berbasis kearifan lokal terhadap keterampilan membaca teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 5 Gunung Talang. Oleh sebab itu, temuan-temuan tersebut dapat dirangkum sebagai berikut

Hasil Tahap Perencanaan

Tahap pendefinisian adalah langkah awal dalam pembuatan bahan ajar e-book yang interaktif. Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan mengidentifikasi pembelajaran teks berita untuk siswa kelas VII SMP Negeri 5 Gunung Talang. Langkah-langkah dalam perencanaan tindakan ini yaitu a) menyamakan persepsi antara guru dan calon peneliti tentang media pembelajaran.b) Secara kolaboratif menyusun tindakan penelitian.c) Menentukan media e-book interaktif berbasis kearifan lokal yang cocok untuk keterampilan membaca teks berita. Berikut penjelasan lebih rinci.

Menyamakan Persepsi Antara Guru dan Calon Peneliti tentang Bahan Ajar

Menyamakan persepsi antara guru dan calon peneliti tentang media pembelajaran untuk mengetahui apakah bahan ajar *E-book* interaktif berbasis kearifan lokal cocok untuk digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca teks berita siswa kelas VII SMPN 5 Gunung Talang. Menyamakan persepsi ini dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Cory Cornary S.Pd, yang dilaksanakan pada 22 Januari 2025. Berikut bukti wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VII SMPN 5 Gunung



Gambar 1. Wawancara Bersama Guru Bahasa Indonesia SMPN 5 Gunung Talang

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Cory Cornary S.Pd, guru pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 5 Gunung Talang, peneliti mengajukan 20 pertanyaan. terkait dengan proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Ibu Cory Cornary S.Pd. menjawab pertanyaan peneliti berdasarkan fakta di lapangan dengan menunjukkan data nilai siswa dan mengaitkannya dengan beberapa kendala yang ditemui dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, terutama keterampilan membaca teks berita. Berdasarkan 20 pertanyaan tersebut dapat disimpulkan

Pertama, pembelajaran di kelas hanya menggunakan sumber belajar utama, yakni hanya ada buku guru dan buku siswa yang dikeluarkan oleh Kemendikbud. Selain buku tersebut, buku penunjang lain tidak tersedia, baik di kelas maupun diperpustakaan. Kedua, belajar menggunakan sumber belajar yang sudah ada seperti ringkasan materi di salindia yang dibuat oleh guru dan video pembelajaran, lebih dari sebagian siswa sudah baik dalam memahami isi dari teks berita yang dibaca, meskipun ada beberapa siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran. Namun, sumber belajar tersebut belum cukup untuk membangkitkan semangat dan motivasi siswa dalam belajar, karena sebagian besar langkah belajar hanya berupa interaksi antara siswa dan guru atau melalui ceramah saja. Hal tersebut membuat siswa merasa jenuh sehingga kurang memahami tujuan dari kegiatan pembelajaran. Ketiga,kendala utama tidak tercapainya tujuan belajar adalah media pembelajaran yang digunakan oleh guru masih belum cocok. Guru mengalami kesulitan merencanakan dan mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan materi pelajaran. Kendala yang dihadapi guru berupa kesulitan mengembangkan beberapa materi pelajaran, sehingga guru sedikit kesulitan untuk merancang media pembelajarannya.Keempat, keterbatasan sarana dan

prasarana membuat guru kesulitan untuk menciptakan bahan ajar berbasis teknologi. Kelima, guru memerlukan bahan ajar lain untuk menunjang proses belajar mengajar. Bahan ajar yang dibutuhkan tersebut adalah bahan ajar yang memiliki materi yang lebih lengkap dan mudah dipahami oleh siswa, dan media pembelajaran yang bersifat interaktif. Selain itu, contoh teks yang diberikan harus dekat dengan lingkungan siswa, agar siswa dapat mengaitkan isi teks dengan kehidupan sehari-harinya Hal yang paling penting adalah bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran hendaknya komunikatif dan bersifat interaktif dan menarik agar siswa lebih mudah memahaminya. Keenam, guru tertarik untuk menggunakan media e-book interaktif berbasis kearifan lokal. Hal ini disebabkan media e-book interaktif berbasis kearifan lokal ini dapat memuat konten interaktif seperti video, dan audio. Sehingga dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar.

Menyusun Tindakan Penelitian

Dalam menyusun tindakan penelitian berguna untuk merancang prosedur penelitian, agar penelitian dapat dilakukan dengan baik dan benar. Adapun langkah-langkah dalam menyusun tindakan kelas sebagai berikut. Pertama, analisis masalah, setelah melakukan wawancara bersama guru maka diperoleh bahwa siswa tidak memiliki minat dalam belajar terutama dalam membaca teks berita. Hal ini disebabkan media pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak menarik dan monoton. Kedua, perumusan hipotesis tindakan, dari analisis hasil masalah peneliti menyimpulkan bahwa siswa memiliki kebiasaan membaca teks berita yang buruk, dikarenakan minat membaca siswa yang kurang. Maka hipotesis tindakan penelitian adalah "Meningkatkan minat membaca teks berita siswa, dengan menggunakan media e-book interaktif berbasis kearifan lokal".

Berdasarkan hipotesis tindakan penelitian ini dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan bahan ajar e-book interaktif berbasis kearifan lokal pada pembelajaran keterampilan teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 5 Gunung Talang. Karakteristik siswa yang diamati yaitu, pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, minat belajar siswa dengan media elektronik berbasis kearifan lokal, bentuk dan desain media pembelajaran yang diminati siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket dalam bentuk Google Formulir kepada siswa. Pembagian angket pada Google Formulir yang disebar terdiri atas 20 pernyataan, berdasarkan pernyataan tersebut siswa diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Alternatif jawaban menggunakan pilihan ya dan tidak.

Menentukan Bahan Ajar E-book Interaktif Berbasis Kearifan Lokal

Penentuan bahan ajar *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal, pertama-tama dilakukan analisis terhadap buku cetak Bahasa Indonesia yang digunakan dalam pembelajaran teks berita apakah sudah sesuai dengan kurikulum Merdeka. Selain itu, melakukan penentuan kerangka media *e-book* interaktif yang mempunyai desai sesuai dengan kearifan lokal dengan warna yang kontras. Media *e-book* interaktif yang ditentukan memiliki format buku digital pada umumnya, yaitu memiliki bagian sampul, kata pengantar, daftar isi, pengenalan penuntun, petunjuk penggunaan,

materi, tugas, daftar pustaka, glosarium, dan penutup. Penentua*e-book* interaktif ditentukan dengan kesesuaian penerapan pembelajaran berbasis projek dan berbasis kearifan lokal. Pada bagian tugas dan latihan siswa menggunakan elemen penerapan pembelajaran berbasis projek.

Hasil Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini terbagi atas dua siklus, yaitu. 1) Siklus pertama, pada siklus ini, dimulai dengan guru dan peneliti melakukan tindakan pembelajaran.Tindakan yang dimaksud adalah pembelajaran yang digunakan dengan menggunakan media e-book interaktif berbasis kearifan lokal. Selanjutnya, peneliti mengadakan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dalam setiap siklus. Selama pembelajaran berlangsung siswa terlihat lebih termotivasi untuk belajar. Hal ini disebabkan oleh adanya media e-book interaktif yang membuat siswa tertarik dan lebih aktif dalam belajar. Penampilan e-book yang menarik membuat siswa merasa adanya peruubahan suasana pembelajaran menjadi lebih baik, sehingga siswa mau membaca materi teks berita yang ada di dalam e-book tersebut. Setelah itu, melakukan penilaian terhadap keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Berdasarkan percobaan pertama maka diperoleh siswa lebih aktif dalam pembelajaran, sehingga adanya keberhasilan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Tahap terakhir pada sikulus pertama yaitu, mengadakan refleksi untuk menentukan tindakan berikutnya berdasarkan objek yang diobservasi pada siklus berjalan. 2) Siklus kedua, peneliti dan guru menyusun rencana pembelajaran teks berita berdasarkan pokok bahasan. Kemudian, menyusun kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang direncanakan. Melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berdasarkan hasil refleksi.

Tahap Observasi

Pada tahap observasi dilakukan untuk mengamati proses belajar dan kesesuaian antara pelaksanaan tindakan dan perencanaan yang telah disusun dan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki. Setelah dilakukan observasi a) peneliti dapat menjaring data secara intensif, maksudnya data yang diperoleh secara sungguh-sungguh dan terus menerus dalam mengerjakan sesuatu, hingga memperoleh hasil yang optimal. Pada tahap ini, peneliti juga mengobservasi ketika siswa menjawab mengisi angket yang dibagi oleh peneliti, sehingga berdasarkan pengamatan siswa dapat mengisi angket yang dibagikan peneliti. b) Analisis dan pengujian kembali, maksudnya apabila ada kesalahan dalam penelitian, peneliti dapat mengulang kembali membagikan angket tersebut kepada siswa. Hal ini disebabkan oleh peneliti telah mengobservasi sendiri proses penelitian. Pada penelitian ini tidak terdapat analisis dan pengujian kembali, karena proses penelitian yang berjalan lancar, dan semua responden telah dapat menjawan angket sesuai dengan arahan peneliti. c) Diperoleh gambaran data yang menyeluruh dan lebih akurat, hal ini disebabkan dengan melakukan observasi, peneliti dapat mengarahkan siswa dengan baik, sehingga data yang diperoleh akurat. Pada penelitian ini data yang diperoleh peneliti sudah akurat. d) Data observasi

diperoleh secara langsung dengan mengamati kegiatan siswa dalam situasi tertentu sehingga lebih obyektif dan sesuai dengan keadaan fakta yang diperlukan. Selain mempunyai keutungan, teknik observasi ini juga mempunyai kelemahan yaitu: dalam kondisi tertentu, observasi memerlukan biaya yang sangat besar, sulit dijangkau serta bergantung pada tempat dan lokasi.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan maka diperoleh hasil dari penerapan media e-book interaktif berbasis kearifan lokal terhadap keterampilan membaca teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 5 Gunung Talang, yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Angket Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Gunung Talang

KELAS	NO	NAMA	BENAR	SALAH	TOTAL
VII A	1	Muhammad Razzak Azzaki	15	5	15
	2	Anugrah Dwi Olivia	20	0	20
	3	Fabrizio Laksamana	17	3	17
	4	Fatimah Az-zahra	18	2	18
	5	Fauzhiah Dwi Kurnia	18	2	18
	6	Feronica Almasari	20	0	20
	7	Sitii Syarifah Beni	17	3	17
VII B	1	Canya Alfahryza Amanda	19	1	19
	2	Bening Putri Rianty	18	2	18
	3	Revalina Lafiky	18	2	18
	4	Rahma Wulandari	15	5	15
	5	Awaldi Farhan	16	4	16
	6	Vanneshya Dwi Afra Yuvi	15	5	15
	7	Raffa Mardira	17	3	17
VII C	1	Mutia Deswita	20	0	20
	2	Oktaberlian Zahira	20	0	20
	3	Abdul Hakim	19	1	19
	4	Juanito Raymond Adlin	16	4	16
	5	Azka Syafiqul Arfa	17	3	17
	6	Zidan Afraska	20	0	20
	7	M Rafa Aqila	17	3	17
VII D	1	Fadira Ahmad	16	4	16
	2	Ilma Mardhatilla	15	5	15
	3	Mosa Alyxka Abigail	16	4	16
	4	Alfin Saputra	17	3	17
	5	Rasti Putri Anjani	14	6	14
	6	Rehana Zahira	15	5	15
	7	Anggun Septri Melisa	18	2	18
VII E	1	Azizah Maharani	17	3	17

2	Syahrisa Citra Mentari	18	2	18
3	Khairul Fahmi	19	1	19
4	Naufal Izzulhaq Syaezzar	16	4	16
5	Atinabusyara	17	3	17
6	Yusuf Perwira Rananta	18	2	18
7	Ayfa Fauzani	17	3	17

Berdasarkan tabel hasil angket siswa kelas VII SMP Negeri 5 Gunung Talang responden angket berjumlah 35 siswa, yang diambil dari tujuh siswa per masing-masing kelas, dari kelas VII A – VII E. Terdapat tujuh tingkat keterampilan membaca teks berita siswa, yaitu siswa yang menjawab pernyataan dengan benar 14 berjumlah 1 siswa. Siswa yang menjawab pernyataan dengan benar 15 berjumlah 5 siswa. Siswa yang menjawab pernyataan dengan benar 16 berjumlah 5 siswa. Siswa yang menjawab pernyataan dengan benar 17 berjumlah 9 siswa. Siswa yang menjawab pernyataan dengan benar 18 berjumlah 7 siswa. Siswa yang menjawab yang menjawab pernyataan benar 19 berjumlah 3 siswa. Siswa yang menjawab pernyataan benar 20 berjumlah 5 siswa. Hasil dari penelitian menunjukkan penerapan bahan ajar e-book interaktif berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan keterampilan membaca teks berita siswa. Hal ini disebabkan oleh skor terendah siswa adalah 14 dengan jumlah 1 siswa. Artinya keterampilan membaca teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 5 Gunung Talang meningkat. Hal ini disebabkan oleh tidak ada siswa yang memperoleh nilai rendah. Selanjutnya skor tertinggi siswa adalah 20 dengan jumlah 5 orang siswa. Artinya penerapan e-book interaktif berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan keterampilan membaca teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 5 Gunung Talang.

Tahap Refleksi

Akhir dari siklus ini adalah melakukan kegiatan refleksi atau perenungan terhadap hasil yang telah dicapai pada saat proses pembelajaran berlangsung. Refleksi mengacu pada hasil pengamatan tentang aktivitas murid. Pada proses pembelajaran keterampilan membaca teks berita dengan menggunakan bahan ajar e-book interaktif berbasis kearifan lokal memperoleh hasil yang baik Hasil rata-rata persentase hasil belajar mencapai 86,42. Pada pembelajaran siswa cukup fokus dalam mengamati bahan ajar e-book, sehingga saat dilakukan tes, siswa dapat menjawab pernyataan dengan baik. Oleh karena itu peneliti dapat mengkondusifkan suasana kelas sehingga siswa dapat menarik fokus belajar siswa, dan guru dapat memotivasi siswa agar siswa dapat mengerjakan soal-soal dengan baik dan bekerja secara mandiri.

Pembahasan

Pada bagian ini akan diuraikan empat pembahasan sebagai berikut. Pertama, perencanaan penerapan bahan ajar e-book interaktif berbasis kearifan lokal terhadap keterampilan membaca teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 5 Gunung Talang. Kedua, pelaksanaan penerapan bahan ajar e-book interaktif berbasis kearifan lokal terhadap keterampilan membaca teks berita siswa

kelas VII SMP Negeri 5 Gunung Talang. Ketiga, pengamatan penerapan bahan ajar e-book interaktif berbasis kearifan lokal terhadap keterampilan membaca teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 5 Gunung Talang. Keempat, refleksi penerapan bahan ajar e-book interaktif berbasis kearifan lokal terhadap keterampilan membaca teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 5 Gunung Talang.

Perencanaan Penerapan E-Book Interaktif Berbasis Kearifan Lokal terhadap Keterampilan Membaca Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Gunung Talang.

Langkah-langkah dalam perencanaan tindakan ini mencakup tiga tahap, yaitu. Pertama, menyamakan persepsi antara guru dan calon peneliti tentang media pembelajaran. Setelah menyamakan persepsi antara guru dan peneliti hasil yang diperoleh bahwa media e-book interaktif berbasis kearifan lokal cocok digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 5 Gunung Talang. Kedua, secara kolaboratif menyusun tindakan penelitian. Karakteristik siswa yang diamati yaitu, pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, minat belajar siswa dengan media elektronik berbasis kearifan lokal, bentuk dan desain media pembelajaran yang diminati siswa. Ketiga, menentukan media e-book interaktif berbasis kearifan lokal yang cocok untuk keterampilan membaca teks berita. E-book interaktif yang digunakan adalah e-book interaktif berbasis kearifan lokal, yang ditulis oleh Dr. Amril Amir, M.Pd., Dr. Afnita, M.Pd., Prof. Dr. Atmazaki,M.Pd., Farel Olva Zuve M.Pd., Gia Juli Etri, dan Radiatul Hayati.

Perencanaan Penerapan E-Book Interaktif Berbasis Kearifan Lokal terhadap Keterampilan Membaca Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Gunung Talang.

Pada tahap pelaksanaan ini terbagi atas dua siklus, yaitu. 1) Siklus pertama, pada siklus ini, dimulai dengan guru dan peneliti melakukan tindakan pembelajaran. Selanjutnya, peneliti mengadakan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dalam setiap siklus. Setelah itu, melakukan penilaian terhadap keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Tahap terakhir pada sikulus pertama yaitu, mengadakan refleksi untuk menentukan tindakan berikutnya berdasarkan objek yang diobservasi pada siklus berjalan. 2) Siklus kedua, peneliti dan guru menyusun rencana pembelajaran teks berita berdasarkan pokok bahasan. Kemudian, menyusun kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang direncanakan. Melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berdasarkan hasil refleksi.

Pengamatan Penerapan E-Book Interaktif Berbasis Kearifan Lokal terhadap Keterampilan Membaca Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Gunung Talang.

Setelah melakukan observasi, maka diperoleh hasil dari penelitian menunjukkan penerapan media e-book interaktif berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan keterampilan membaca teks berita siswa. Hal ini disebabkan oleh skor terendah siswa adalah 14 dengan jumlah 1 siswa. Artinya

keterampilan membaca teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 5 Gunung Talang meningkat. Hal ini disebabkan oleh tidak ada siswa yang memperoleh nilai rendah. Selanjutnya skor tertinggi siswa adalah 20 dengan jumlah 5 orang siswa. Artinya penerapan e-book interaktif berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan keterampilan membaca teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 5 Gunung Talang.

Refleksi Penerapan E-Book Interaktif Berbasis Kearifan Lokal terhadap Keterampilan Membaca Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Gunung Talang.

Pada proses pembelajaran keterampilan membaca teks berita dengan menggunakan bahan ajar e-book interaktif berbasis kearifan lokal memperoleh hasil yang baik Hasil rata-rata persentase hasil belajar mencapai 86,42. Pada pembelajaran siswa cukup fokus dalam mengamati bahan ajar e-book, sehingga saat dilakukan tes, siswa dapat menjawab pernyataan dengan baik. Oleh karena itu peneliti dapat mengkondusifkan suasana kelas sehingga siswa dapat menarik fokus belajar siswa, dan guru dapat memotivasi siswa agar siswa dapat mengerjakan soal-soal dengan baik danmandiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan e-book interaktif berbasis kearifan lokal merupakan media pembelajaran yang valid dan dapat digunakan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam proses pembelejaran keterampilan membaca teks berita pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Gunung Talang. Pada pembelajaran siswa cukup fokus dalam mengamati media e-book, sehingga saat dilakukan tes, siswa dapat menjawab pernyataan dengan baik. Peneliti dapat mengkondusifkan suasana kelas sehingga siswa dapat menarik fokus belajar siswa, dan guru dapat memotivasi siswa agar siswa dapat mengerjakan soal-soal dengan baik dan bekerja secara mandiri. Oleh karena itu, penerapan media e-book interaktif berbasis kearifan lokal terhadap keterampilan membaca teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 5 Gunung Talang memperoleh hasil yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Afnita, J. A. U. (2021). *Kunci-Kunci Dalam Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini.* Padang: Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 5(1), 75-95

Aini. (2023). *Penggunaan Media Berbasis Kearifan Lokal dalam Peninkatan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Parigi.* Palu: Universitas Tadulako.

Annisa, D. (2022). *Pembuatan E-book Interaktif Berbasif Kearifan Lokal sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang.* Padang: Universitas Negeri Padang

Creswell, J. W. (2010). *Reserch Design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (3rd ed.).* Sage Publications.

Dewi, W. A. F. (2020). *Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran*

Hadi, dkk. (2023). *Rendahnya Minat Membaca Anak Sekolah Dasar*. Mataram: Renjana Pendidikan Dasar. 3 (1)

Hikmah. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa di Perpustakaan Sekolah SMAN 1 Tapung (Studi Kasusu Kelas XI IPS).* Pekan Baru: Universitas Islam Riau

Inderjit, S. (2014). *Reading Trends And Improving Reading Skills Among Student In English Language. Internasional Journal Of Instruction.* Jully 2013, Vol.6, NO 2 p-ISSN : 1694- 6096

Ismadi, HD. (2013). *Kearifan Lokal dan Lingkungan* . Jakarta: PT Gading Inti Prima.

Iswardhani, AK. (2019). *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Membaca Terbimbing.* Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jupri, A. (2019). *Kearifan Lokal untuk Konversi Mata Air (Studi Kasus di Lingsar Barat-NTB).* Mataram: LPPM Unram Press

Kustyarini dan Utami, S. (2011). *Kiat Menulis Teks Prosedur*. Malang: Universitas Wisnuwardhana Malang Press.

Makdis, N. (2020). *Penggunaan E-book pada Era Digital.* Padang: Al- maktabah